

Pengaruh *Imageability* terhadap Identitas Kawasan Kampung *Heritage* Kayutangan

Putu Ratih Deandra Putri¹ dan Jenny Ernawati²

¹ Mahasiswa Program Sarjana Arsitektur, Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

² Dosen Departemen Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya

Alamat Email penulis: ratihdeandra@student.ub.ac.id

ABSTRAK

Kota Malang merupakan salah satu kota di Indonesia yang dikenal dengan kesan visual sejarah kolonial Belanda. Kampung *Heritage* Kayutangan yang merupakan kampung tua di Kota Malang dengan peninggalan bangunan khas gaya arsitektur kolonial. Namun, seiring waktu tidak sedikit fungsi dan bentuk bangunan yang mengalami perubahan sebagai adaptasi zaman. Perubahan tidak dapat dihindari, sehingga hal yang dapat dilakukan secara signifikan adalah meningkatkan kesan visual kawasan. Penelitian memiliki tujuan untuk membahas pentingnya *imageability* karena memiliki peran dalam penguatan karakter yang dapat mempengaruhi suatu identitas kawasan. Penelitian ini menggunakan metode gabungan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Hasil yang ditemukan menunjukkan bahwa *imageability* memiliki pengaruh penting dalam membentuk identitas kawasan. Elemen *imageability* yang terdiri dari variabel *visual scope, motion, color, dominance, singularity, time series, material, directional differentiation, form simplicity, clarity of joint, name and meaning, dan continuity* memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap identitas kawasan. Temuan ini menegaskan pentingnya upaya pelestarian dan peningkatan kualitas visual dalam membentuk *imageability* yang memperkuat karakter dan identitas suatu kawasan, khususnya dalam konteks pelestarian kawasan *heritage*.

Kata kunci: persepsi masyarakat, identitas kawasan, *imageability*, Malang-Indonesia, wisata *heritage*

ABSTRACT

Malang City is one of Indonesia's cities known for its visual representation of Dutch colonial history. Kayutangan Heritage Village is an old village in Malang

City with a remnant of typical colonial-style buildings. However, over time, not a few functions and shapes of buildings have undergone changes as adaptations of the times. Changes are inevitable, so what can be done significantly is to enhance the visual impression of the area. The purpose of the study is to examine imageability since it plays a part in character reinforcement, which can impact an area of identity. Mixed method is used in the research, combining quantitative and qualitative techniques. The findings indicate that the area's identity is significantly shaped by imageability. There is a substantial and positive impact on the region's identity exerted by the imageability elements, which are composed of the visual variables scope, motion, color, dominance, singularity, time series, material, directional differentiation, form simplicity, clarity of joint, name and meaning, and continuity. The findings reaffirm the importance of conservation efforts and improved visual quality in shaping imageability that reinforces the character and identity of an area in the context of the conservation of heritage areas.

Keywords: heritage tourism, people perception, place identity, imageability, Malang-Indonesia